

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk melihat dan mengungkapkan suatu keadaan atau objek yang diteliti, menemukan makna yang lebih mendalam yang sedang diteliti dan data yang diperoleh berbentuk kualitatif yaitu berupa data ataupun gambar.⁴³ Bogdan dan Taylor juga mendefinisikan metode penelitian kualitatif yaitu sebuah metode penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif atau kata-kata tertulis ataupun lisan dari subjek serta perilaku tersebut dapat diamati oleh peneliti.⁴⁴ Libarkin C. Julie & Kurdziel P. Josepha menyebutkan bahwa kualitatif merupakan sesuatu yang berhubungan dengan kualitas, makna yang terkandung dibalik fakta. Kualitas tersebut dapat dijelaskan melalui bahasa atau kata-kata.⁴⁵

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu fenomenologi. Menurut Alfred Schutz fenomenologi merupakan penelitian yang menjelaskan secara rinci dengan memberikan arti dan tanda tentang apa yang individu lihat dengan panca indera.⁴⁶

⁴³ AM Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Prenada Media 2016.

⁴⁴ HZ Abdussamad M. Sik, *Metode Penelitian Kualitatif*, CV Syakir Media Press, 2021

⁴⁵ M Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Sukabumi 2017.

⁴⁶ Y Yusanto, 'Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif', *Journal of scientific communication (jsc)*, 2020.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang digunakan untuk menggali data secara mendalam kepada subjek dan hasil yang di dapat bersifat deskriptif, dimana data yang dihasilkan diungkapkan dengan kata-kata. Metode penelitian kualitatif juga digunakan untuk meneliti situasi atau kondisi suatu objek ilmiah dimana dalam penelitian tersebut peneliti sebagai instrumen kunci. Digunakanya metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan informasi secara lengkap dan mendalam mengenai “Kepuasan Hidup Pada *Single Parent* Di Desa Podoroto Kesamben Jombang”.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti merupakan hal yang sangat penting, karena dalam penelitian peneliti tidak hanya bertugas meneliti saja, tetapi juga bertugas sebagai penyusun instrumen, penggali data, serta menganalisis hasil temuan data yang diperoleh. Oleh karena itu, peneliti harus terjun secara langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian. Peneliti juga diharapkan mampu membangun interaksi yang baik dengan subjek. Sehingga data yang diperoleh lebih mendalam dan valid.

Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa kehadiran peneliti di lokasi dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang mutlak, dimana peneliti akan bertindak langsung sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul

data.⁴⁷ Maka kehadiran peneliti selain menjadi instrumen penelitian juga menjadi aspek penting dari seluruh proses penelitian.

Ketajaman dan kedalaman menggali serta menggali data tergantung pada peneliti. Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti di lapangan akan dilakukan apabila sudah adanya izin penelitian yakni dengan mendatangi lokasi sesuai dengan waktu yang telah disepakati.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat bagi peneliti untuk melakukan proses penelitian yang bertujuan untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah yang ada. Penelitian ini dilakukan di Desa Podoroto Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang. Alasan memilih lokasi penelitian tersebut karena berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, lokasi tersebut terdapat *single parent* yang sudah bisa menerima kehidupan yang dijalani sehingga menjadi lebih baik dan bisa mengubah stigma *negative* dari masyarakat mengenai janda. Desa podoroto juga merupakan desa yang memiliki data *single parent* terbanyak yang ada di data Kecamatan. Peneliti juga yakin bahwa lokasi penelitian tersebut mampu menjawab rumusan masalah yang ada. Untuk waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan yakni mulai bulan Juni-Agustus 2023.

D. Sumber Data

⁴⁷ N Komariah, 'Implementasi Fungsi Manajemen Pendidikan Di SDIT Wirausaha Indonesia', Jurnal Ekonomi dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika, 2018, Vol 16, No 1 .

Dalam penelitian kualitatif sumber data dikelompokkan menjadi dua yakni data primer (utama) dan data sekunder (tambahan).⁴⁸

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dan asli dari subjek penelitian. Data primer digunakan untuk memperoleh keaslian informasi kepada subjek sehingga data yang diperoleh dapat berguna dalam penelitian.⁴⁹ Sumber data utama atau primer dapat dilakukan dengan wawancara maupun observasi kepada subjek langsung.⁵⁰ Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari observasi dan wawancara kepada *single parent* yang ada di Desa Podoroto Kesamben Jombang. Jumlah *single parent* yang terdata di Podoroto Kesamben Jombang pada tahun 2022-2023 berjumlah 58 orang dengan status cerai mati dan cerai hidup. Sehingga peneliti mengambil 5 subjek penelitian dengan kriteria pengambilan data dalam penelitian ini yakni janda yang berusia 20-50 tahun, memiliki anak, menjadi *single parent* sebab kematian dan menjadi janda selama 1-3 tahun.

Tabel 1.1 Data Subjek Penelitian

Nama	Tempat lahir	Tanggal/bulan/tahun	Usia	Jenis kelamin	status	Jumlah anak
CI	Jombang	07/08/1975	47	P	Cerai mati	2
VIV	Kediri	15/01/1974	49	P	Cerai mati	5

⁴⁸ K Khairunnisa, IS Jiwandono, Jurnal Pendidikan dan, and undefined 2020, 'Analisis Metode Pembelajaran Komunikatif Untuk Ppkn Jenjang Sekolah Dasar'.

⁴⁹ T Pramiyati, T, Jayana, J & Yulnelly, Y 'Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil)', 2017, Vol 8, No 2 .

⁵⁰ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 81.

NS	Jombang	13/06/1987	39	P	Cerai Hidup	1
MJ	Jombang	25/03/1973	50	Lk	Cerai mati	2
PI	Jombang	19/04/1982	41	Lk	Cerai hidup	2

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber-sumber yang ada dan tidak secara langsung.⁵¹ Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumentasi berupa foto, video maupun rekaman suara. Bisa juga berupa dokumentasi kegiatan yang menggambarkan kepuasan hidup pada *single parent* di Desa Podoroto Kesamben Jombang.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi ialah sebuah bentuk pengamatan terhadap perilaku seseorang dalam kondisi tertentu. Pengamatan tersebut tujuannya untuk melakukan assessment terhadap suatu masalah.⁵² Riduwan menegaskan bahwa observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data, dimana seorang peneliti akan melakukan pengamatan langsung kepada objek penelitian untuk memantau kegiatan yang akan dilakukan.⁵³

Observasi memiliki dua sifat yakni observasi secara sistematis dan observasi non-sistematis. Dalam penelitian ini menggunakan observasi

⁵¹ MAK Hutagalung, 'Analisa Pembiayaan Gadai Emas Di Pt. Bank Syari'ah Mandiri Kcp Setia Budi', *Jurnal Al-Qasd Islamic Economic Alternative* 2019, Vol 1, No 1, 116-126

⁵² S Ni'matuzahroh and S Prasetyaningrum, 'Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi', 2018.

⁵³ A Ayudia, Suryanto, E & Waluyo, 'Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Smp', *Jurnal BASASTRA*(2016), Vol 4, No 1.

sistematis yaitu observasi yang dilakukan dengan mengamati hal-hal sesuai dengan kategori atau masalah yang akan diobservasi.⁵⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini observasi akan dilakukan oleh peneliti dengan memantau melihat dan memperhatikan objek penelitian secara langsung mengenai kegiatan yang berhubungan dengan kepuasan hidup dari segi pekerjaan, kesejahteraan psikologis maupun kondisi kehidupan

2. Wawancara

Black and Champion menjelaskan wawancara adalah bentuk komunikasi yang dilakukan secara verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dari informan. Wawancara juga merupakan sebuah Teknik utama yang digunakan untuk mengumpulkan data.⁵⁵

Rachmawati menjelaskan ada empat jenis dalam teknik wawancara

a) Wawancara tidak terstruktur

Yakni wawancara yang tidak memiliki standar tertentu, bersifat informal, dan fokus pada pertanyaan-pertanyaan umum.

b) Wawancara semi terstruktur

Yakni wawancara yang dimulai sesuai dengan topik dalam pedoman wawancara. Akan tetapi pertanyaan pada setiap subjek berbeda tergantung pada jawaban yang diberikan informan.

c) Wawancara terstruktur

Yakni wawancara yang memiliki standar tertentu, dimana

⁵⁴ Ni'matuzahroh, S., & Prasetyaningrum, S, *Observasi: teori dan aplikasi dalam psikologi* (Vol. 1). UMMPress, 2018

⁵⁵ RA Fadhallah and S Psi, *Wawancara*, UNJ Press, 2021.

wawancara akan dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pernyataan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

d) Wawancara kelompok

Yakni wawancara yang dilakukan kepada kelompok tertentu untuk memperoleh informasi mengenai objek yang teliti.⁵⁶

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara semi terstruktur kepada dua subjek yakni *single parent* yang berada di Desa Podoroto Kesamben Jombang dengan kriteria yang ada.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Arikunto yaitu teknik pengumpulan data yang berguna untuk mencari hal-hal yang berhubungan dengan objek penelitian dari berbagai dokumen yakni catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan lain-lain.⁵⁷

Dokumentasi merupakan teknik penelitian yang dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan foto, video rekaman, catatan serta buku atau jurnal-jurnal yang dapat berguna dan membantu proses penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang dapat didokumentasikan terkait dengan kepuasan hidup pada *single parent* yang ada di Desa Podoroto Kesamben Jombang.

⁵⁶ Ibid.

⁵⁷ Uswatun Hasanah, 'Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode PQRS (Preview, Question, Read, Summarize, Test) Peserta Didik Kelas V Di Mi Ismaria Al-Qur'aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017', *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8.1 (2017), 1.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data telah terkumpul, langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis data. Miles dan Huberman menyebutkan tiga tahap analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data ialah cara berfikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan, kedalaman dan wawasan yang tinggi. Tujuan reduksi data yakni untuk memberikan gambaran pada data yang telah diperoleh menjadi lebih mudah dipahami oleh peneliti. Alat bantu dalam reduksi data bisa dengan menggunakan laptop, komputer, *notebook* dan lain-lain.

2. Penyajian data

Penyajian data bentuk pengelompokan dan menjelaskan data-data yang telah diperoleh sehingga membantu peneliti untuk memahami apa yang telah terjadi, dan dapat merencanakan hal yang harus dilakukan selanjutnya. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk teks naratif, grafik, matriks, *network* dan *chart*.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan langkah untuk mengambil keputusan. Kesimpulan yang dilakukan di awal hanya bersifat sementara. Sehingga hasil akhir dapat dilihat setelah peneliti terjun ke lapangan.⁵⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan data dalam metode penelitian kualitatif sangat perlu

⁵⁸ MA Zakariah, V Afriani, and KHM Zakariah, 'Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development (R n D).', 2020.

dilakukan, karena data yang telah diperoleh harus di cek terlebih dahulu sehingga mendapatkan data yang valid dan berguna dalam penelitian. Pengecekan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Dimana teknik triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data dengan menjadikan sesuatu lain diluar data tersebut yang berguna sebagai pembanding.⁵⁹ Triangulasi juga dapat diartikan sebagai metode pengecekan data yang dapat dilakukan dengan berbagai sumber,waktu dan teknik.⁶⁰

Teknik pengecekan data dalam penelitian ini menggunakan jenis triangulasi metode, dimana triangulasi metode ialah proses pengecekan dan menganalisis data yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan perbandingan terhadap beberapa beberapa metode pengambilan data.⁶¹ Triangulasi metode dalam penelitian ini menggunakan tiga jenis metode pengumpulan data yakni wawancara, observasi dan dokumentasi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian merupakan gambaran proses penelitian yang akan dilakukan secara sistematis. Dalam penelitian kualitatif tahapan tersebut menyangkut perumusan masalah, penentuan metode penelitian, proses pengumpulan dan analisis data serta menuliskan hasil laporan.

1. Perumusan masalah penelitian

Rumusan masalah merupakan tahapan awal dalam penelitian.

⁵⁹ Miftahul Jannah, 'Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di Sdtq-T an Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura.', *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4.1 (2019), 77.

⁶⁰ Arnild Augina, Mekarisce, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat', *Jikm.Uprnvj.*, Vol 12,, No 2, 2020.

⁶¹ Barkah, A., Mardina, T., & Japar M, 'Analisis Implementasi Metode Pembelajaran Dalam Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Pkn', *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan, Journal.Uniku*, 7.2 (2020).

Peneliti akan menjelaskan secara detail objek penelitian dalam latar belakang penelitian dan kemudian akan menariknya menjadi beberapa pertanyaan dalam rumusan masalah. Sehingga hasil yang didapatkan dalam penelitian akan menjawab rumusan masalah yang ada di awal.

2. Pemilihan metode penelitian

Pemilihan metode harus dilakukan secara tepat agar hasil yang didapatkan dalam penelitian bisa maksimal. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana data yang dihasilkan dalam metode penelitian kualitatif berupa data deskriptif yakni kata-kata sehingga dibutuhkan pemahaman dan wawasan lebih luas ketika menggunakan metode tersebut. Penelitian ini juga menggunakan model penelitian fenomenologi. Menurut Meleong fenomenologi ialah bentuk kesadaran, kenyataan terhadap suatu hal dan mampu memahami keseluruhan yang ada dalam objek.⁶² Fenomenologi menjelaskan bahwa kenyataan sosial tergantung pada kesadaran peneliti. Tujuan dari fenomenologi adalah menganalisis dan menggambarkan kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh subjek dan disadari oleh peneliti.⁶³

3. Pengumpulan dan analisis data

Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai macam cara. Akan tetapi, dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian berupa wawancara terstruktur, observasi dan dokumentasi. Peneliti akan memaksimalkan metode tersebut untuk

⁶² TB Usop, 'Kajian Literatur Metodologi Penelitian Fenomenologi Dan Etnografi', Jurnal Researchgate Net, 2019, .

⁶³ MS Junior - Jurnal Analisa Sosiologi 2017, 'Fungsionalitas Konflik Gojek: Studi Fenomenologi Terhadap Konflik Pengemudi Gojek Di Kota Kediri', 6.1 (2017), 16–32.

mengumpulkan data. Kemudian analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Analisis data dilakukan untuk memeriksa dan memilah data yang didapatkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi subjek agar data yang didapatkan valid.

4. Penulisan hasil laporan

Penulisan hasil laporan yakni menyusun laporan penelitian yang telah dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan dosen pembimbing dan melakukan perbaikan hasil konsultasi.